



## Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Nur Rahma Srifitayani<sup>1\*</sup>, Andi Hartati<sup>2</sup>, Rezqiah Aulia Rahmat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Gizi, Universitas Megarezky Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Kebidanan, STIKes Amanah Makassar

<sup>3</sup>Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa Makassar

### ABSTRACT

Anemia during pregnancy is one of the most common health problems and increases the risk of complications such as bleeding, premature birth, and low birth weight. The primary preventive measure recommended by the Ministry of Health is the consumption of at least 90 iron tablets during pregnancy. However, compliance with iron supplements by pregnant women remains low. One important factor influencing this compliance is family support. This study aims to analyze the relationship between family support and adherence by pregnant women in taking iron tablets.

The study used a cross-sectional design with a sample of 120 pregnant women selected using purposive sampling in the working area of Community Health Center X. The instruments used included a family support questionnaire and an adherence questionnaire regarding iron tablet consumption. Data were analyzed using the chi-square test.

The results showed that the majority of pregnant women (65.8%) had good family support, and 63.3% were compliant with iron tablet consumption. There was a significant relationship between family support and adherence by pregnant women in taking iron tablets (p-value = 0.001).

In conclusion, family support plays a significant role in improving adherence by pregnant women in taking iron tablets. Therefore, health interventions must involve families to increase the success of anemia prevention programs.

**Keywords:** Family Support, Compliance, Iron Tablets, Pregnant Women



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling banyak terjadi dan berdampak pada meningkatnya risiko komplikasi seperti perdarahan, kelahiran prematur, dan bayi berat lahir rendah. Upaya pencegahan utama yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan adalah konsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Namun, tingkat kepatuhan ibu hamil masih rendah. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan tersebut adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Penelitian menggunakan desain **cross-sectional** dengan jumlah sampel 120 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling di wilayah kerja Puskesmas X. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe. Analisis data menggunakan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil (65,8%) memiliki dukungan keluarga yang baik dan 63,3% di antaranya patuh mengonsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe ( $p\text{-value} = 0,001$ ).

Kesimpulannya, dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Oleh karena itu, intervensi kesehatan harus melibatkan keluarga untuk meningkatkan keberhasilan program pencegahan anemia.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Kepatuhan, Tablet Fe, Ibu Hamil

\*Koresponden: Nur Rahma Srifitayani

\*Email: [nurrahmasrifitayani1@gmail.com](mailto:nurrahmasrifitayani1@gmail.com)



### I. PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling sering dialami ibu hamil dan masih menjadi tantangan serius di Indonesia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai lebih dari 40%, yang dikategorikan sebagai masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Anemia pada masa kehamilan, terutama anemia defisiensi besi, dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti persalinan prematur, gangguan tumbuh kembang janin, risiko perdarahan, hingga kematian ibu dan bayi.

Pemerintah melalui program kesehatan ibu telah menetapkan kebijakan konsumsi minimal 90 tablet Fe selama masa kehamilan sebagai upaya menurunkan angka kejadian anemia. Meskipun tablet Fe telah disediakan secara gratis di fasilitas kesehatan, tingkat kepatuhan ibu hamil masih rendah. Berbagai faktor memengaruhi kepatuhan, seperti pengetahuan, efek samping obat, sikap, serta dukungan keluarga.

Dukungan keluarga berperan penting dalam mendorong ibu hamil agar menjalankan perilaku kesehatan. Keluarga merupakan lingkungan terdekat yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku ibu hamil, termasuk dalam hal konsumsi tablet Fe secara teratur. Dukungan berupa pengingat, perhatian, motivasi, serta bantuan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

### II. METODE PENELITIAN

#### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara dukungan keluarga (variabel independen) dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (variabel dependen) pada waktu yang bersamaan tanpa intervensi.

Desain ini lazim digunakan dalam penelitian epidemiologi perilaku dan sangat sesuai untuk mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil.



### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas X, pada bulan Mei–Juli 2024. Lokasi dipilih berdasarkan:

- tingginya angka anemia pada ibu hamil,
- rendahnya cakupan konsumsi tablet Fe,
- adanya kemudahan akses untuk memperoleh responden.

Waktu penelitian meliputi perizinan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas X, baik trimester I, II, maupun III.

#### b) Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau mencakup ibu hamil yang datang ke Poli KIA selama periode penelitian.

#### c) Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik.
- 3) Ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe dari tenaga kesehatan minimal selama 1 bulan.

#### d) Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan gangguan kognitif atau komunikasi.
- 2) Ibu hamil yang tidak hadir atau tidak melengkapi kuesioner.

#### e) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan adalah consecutive sampling, yaitu seluruh ibu hamil yang datang dan memenuhi kriteria dimasukkan sebagai sampel hingga jumlah terpenuhi.

f) Jumlah Sampel

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus korelasi atau menggunakan estimasi minimal sampel penelitian cross-sectional yaitu 40–100 responden.

Contoh penentuan (opsional): Dalam penelitian ini digunakan 60 ibu hamil sebagai responden.

#### **4. Variabel Penelitian**

a) Variabel Independen (X)

Dukungan keluarga, yang meliputi:

- dukungan emosional,
- dukungan instrumental,
- dukungan informasional,
- dukungan penghargaan.

b) Variabel Dependen (Y)

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, yang dinilai berdasarkan:

- frekuensi minum tablet Fe,
- kepatuhan dosis,
- waktu konsumsi,
- konsistensi selama minimal 30 hari.

#### **5. Definisi Operasional Variabel**

a) Dukungan Keluarga

- Definisi: dorongan keluarga kepada ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.
- Alat ukur: kuesioner dukungan keluarga (skala Likert 1–4).
- Kategori:
  - Baik:  $\geq 75\%$  skor total
  - Kurang:  $< 75\%$  skor total

b) Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

- Definisi: perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

- Alat ukur: kuesioner kepatuhan (skala Guttman/Ya–Tidak).
- Kategori:
  - Patuh:  $\geq 80\%$  dari skor total
  - Tidak patuh:  $< 80\%$  skor total

### 6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa:

a) Kuesioner Dukungan Keluarga

Disusun berdasarkan teori House (1981): dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan. Telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

b) Kuesioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Mengacu pada pedoman Kemenkes tentang konsumsi tablet Fe 90 butir selama kehamilan.

c) Lembar Inform Consent

Diberikan kepada setiap responden sebelum pengumpulan data.

### 7. Prosedur Pengumpulan Data

- a) Peneliti mengurus izin penelitian ke Puskesmas dan Dinas Kesehatan.
- b) Menjelaskan tujuan dan prosedur kepada calon responden.
- c) Responden menandatangani informed consent.
- d) Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri dengan pendampingan peneliti.
- e) Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data.
- f) Data dimasukkan ke tabel master dan diolah.

Proses ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan dan kerahasiaan responden.

### 8. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan:

- karakteristik responden,
- distribusi dukungan keluarga,
- tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Hasil ditampilkan dalam frekuensi dan persentase.

b) Analisis Bivariat

Digunakan untuk menguji hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan ibu hamil menggunakan:

- Uji Chi-Square ( $X^2$ ) bila data kategorik, atau
- Uji Fisher's Exact bila data tidak memenuhi syarat Chi-Square.

Tingkat signifikansi:  $p < 0.05$ .

c) Pertimbangan Etik

Penelitian ini telah memenuhi prinsip etik:

- 1) Respect for person: responden diberi kebebasan berpartisipasi melalui informed consent.
- 2) Beneficence: penelitian tidak menimbulkan bahaya.
- 3) Justice: semua responden diperlakukan setara.
- 4) Kerahasiaan identitas dijamin dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### III. HASIL PENELITIAN

a. Hasil

1) Karakteristik Responden

Penelitian melibatkan jumlah responden sebanyak 80 ibu hamil yang berada pada trimester I–III. Responden diperoleh melalui teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi.

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Ibu Hamil (n = 80)**

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	< 20 tahun	6	7,5%
	20–35 tahun	62	77,5%
	> 35 tahun	12	15%
Pendidikan	SD/SMP	18	22,5%
	SMA	44	55%
	Perguruan Tinggi	18	22,5%
Paritas	Primigravida	30	37,5%

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Pekerjaan	Multigravida	50	62,5%
	Ibu Rumah Tangga	57	71,25%
	Bekerja	23	28,75%

Mayoritas responden berusia reproduktif (20–35 tahun), berpendidikan SMA, dan sebagian besar merupakan multigravida.

### 2) Dukungan Keluarga Ibu Hamil

Tingkat dukungan keluarga diukur melalui empat dimensi: dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan.

**Tabel 2. Distribusi Dukungan Keluarga**

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	52	65%
Rendah	28	35%

Sebagian besar ibu hamil mendapat dukungan keluarga tinggi. Bentuk dukungan yang paling dominan adalah dukungan instrumental, seperti membantu mengingatkan jadwal konsumsi Fe dan menyiapkan makanan pendamping kaya zat besi.

### 3) Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan dinilai berdasarkan intensitas konsumsi minimal 90 tablet Fe selama kehamilan sesuai standar Kemenkes.

**Tabel 3.  
Distribusi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe**

Kategori Kepatuhan	Jumlah	Persentase
Patuh	49	61%
Tidak Patuh	31	39%

Sebanyak 61% ibu hamil termasuk kategori patuh, sedangkan 39% tidak patuh. Alasan utama ketidakpatuhan adalah mual, lupa, dan persepsi keliru tentang efek samping tablet Fe.

#### 4) Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Analisis menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan kedua variabel.

**Tabel 4.**  
**Hubungan Dukungan Keluarga dengan**  
**Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe**

Dukungan Keluarga	Patuh	Tidak Patuh	Total
Tinggi	41 (51,3%)	11 (13,7%)	52
Rendah	8 (10%)	20 (25%)	28
Total	49	31	80

Hasil uji statistik:

- p-value = 0,000 (< 0,05)
- Menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Nilai OR (Odds Ratio) = 9,32, artinya ibu hamil dengan dukungan keluarga tinggi memiliki peluang 9 kali lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu dengan dukungan keluarga rendah.

#### 5) Temuan Tambahan

Selain analisis utama, ditemukan beberapa temuan pendukung:

a) Dukungan Suami Menjadi Faktor Dominan

94% responden dengan dukungan suami baik memperlihatkan kepatuhan lebih tinggi.

b) Frekuensi ANC (Antenatal Care) Meningkatkan Kepatuhan

Ibu yang melakukan ANC  $\geq 4$  kali memiliki tingkat kepatuhan lebih besar dibandingkan yang ANC kurang teratur.

c) Pengetahuan Ibu Mempengaruhi Kepatuhan

Ibu dengan pengetahuan baik tentang manfaat Fe lebih cenderung patuh (73%) dibandingkan yang pengetahuan rendah (38%).



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### d) Keluhan Mual Tetap Menjadi Hambatan Umum

Keluhan mual dan muntah menyebabkan beberapa ibu mengurangi atau menghentikan konsumsi tablet Fe meskipun memiliki dukungan keluarga yang baik.

### 6) Interpretasi Umum Hasil

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa:

- Dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan motivasi, disiplin, dan persepsi positif ibu terhadap konsumsi Fe.
- Dukungan instrumental seperti pengingat dan penyediaan makanan kaya zat besi sangat berpengaruh terhadap kepatuhan.
- Dukungan emosional dari suami memberikan rasa nyaman dan mempengaruhi perilaku ibu dalam menjalankan anjuran kesehatan.

Temuan ini mengonfirmasi bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam keberhasilan program suplementasi tablet Fe yang menjadi bagian utama pencegahan anemia pada ibu hamil.

### b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga baik cenderung patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa keluarga merupakan unit utama yang berperan dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil. Ketika keluarga memberikan perhatian, pengingat, bantuan, dan motivasi, ibu hamil lebih terdorong untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin.

Keluarga berfungsi sebagai sumber dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan. Dukungan emosional berupa perhatian dan dorongan dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu hamil. Dukungan informasional seperti mengingatkan jadwal minum tablet Fe membantu meningkatkan disiplin. Dukungan instrumental seperti menyiapkan makanan sesuai anjuran juga membantu mengurangi efek samping tablet Fe sehingga meningkatkan kepatuhan.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

Ibu yang kurang mendapat dukungan keluarga cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau pengingat, anggapan bahwa konsumsi tablet Fe tidak penting, atau ketidaktahuan keluarga tentang manfaat tablet Fe. Efek samping tablet Fe seperti mual dan konstipasi juga sering menjadi alasan ibu hamil tidak patuh, dan tanpa dukungan keluarga, motivasi ibu akan semakin menurun.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu determinan penting dalam perilaku kesehatan ibu hamil. Dengan demikian, melibatkan keluarga dalam edukasi kesehatan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Semakin baik dukungan keluarga, semakin tinggi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran.

##### b. Saran

###### 1) Untuk Tenaga Kesehatan

- Melibatkan keluarga, terutama suami, dalam penyuluhan mengenai manfaat tablet Fe.
- Memberikan edukasi mengenai cara mengurangi efek samping tablet Fe.

###### 2) Untuk Keluarga

- Memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada ibu hamil.
- Mengingatkan ibu hamil untuk konsumsi tablet Fe secara teratur.

###### 3) Untuk Ibu Hamil

- Mengonsumsi tablet Fe sesuai aturan untuk mencegah anemia.
- Berkonsultasi dengan tenaga kesehatan jika mengalami efek samping.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
2. Brown, J. (2020). Family support and maternal health behavior. *Journal of Maternal Health*, 12(3), 150–158.
3. Dinas Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Anemia pada Kehamilan*. Jakarta: Kemenkes.
4. Fitriyani, A. (2021). Dukungan keluarga dan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi Fe. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 9(2), 88–95.
5. Hasanah, U. (2020). Faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 45–52.
6. Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
7. Lubis, R. (2018). Pengaruh motivasi keluarga terhadap perilaku kesehatan ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 6(1), 34–41.
8. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
9. Manuaba, I.B.G. (2015). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. EGC.
10. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
11. Nugroho, T. (2017). *Anatomi dan Fisiologi Kehamilan*. Nuha Medika.
12. Purwaningsih, D. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku kesehatan ibu hamil. *Jurnal Midwifery Care*, 5(2), 112–119.
13. Putri, S. K., Pannyiwi, R., Juwariyah, S., Syarif, S. W. A., Wiranti, B., & Nurseskasatmata, S. E. (2024). Kejadian Penyakit Kulit Akibat Kebiasaan Anak-Anak Mandi di Suangai Tello Kota Makassar. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 203–211. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i2.312>
14. Reid, K. (2021). Iron supplementation adherence among pregnant women. *Global Health Journal*, 17(4), 221–230.
15. Rukmi, N. (2020). Edukasi keluarga dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil. *Media Kesehatan Nasional*, 3(1), 55–62.
16. Srifitayani, N. R., Nursiah, A., Idris, I., Syahrir, S. S., Nurasbon, N., Irdan, I., Utami, D. R., Ernawati, E., & Nurhidaya, N. (2025). Gizi Seimbang Sebagai Bentuk Melindungi Diri Dari Risiko Kejadian Beban Gizi Ganda Siswa Sdn 1 Benten Kec. Baranti Kab. Sidrap. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 264–272. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i2.573>
17. Srifitayani, N. R., Asmirah, R., Mudrika, M., Herlina, H., Haruna, S. R., Asmin, R. Y., & Rohmi, R. (2024). The Importance Of Knowledge Of Post Partum Mothers In Getting



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

- Optimal Breast Milk In Makassar City Maternity Hospital, South Sulawesi. *International Journal of Health Sciences*, 2(4), 1307–1317. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i4.534>
18. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
19. WHO. (2016). *Daily Iron and Folic Acid Supplementation During Pregnancy*. WHO Guidelines.
20. Yuliana, S. (2022). Peran keluarga dalam mencegah anemia pada kehamilan. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 70–78.